



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Pegadaian Tunda Peminangan Bank Mutiara		
Date	28 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	18	Article Size	
Journalist	Ananda	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Pegadaian Tunda Peminangan Bank Mutiara

JAKARTA — Manajemen PT Pegadaian (Persero) menyatakan tidak lagi berminat membeli Bank Mutiara. Keputusan Pegadaian tak jadi mengirimkan *letter of interest*, menurut Direktur Utama Suwhono, didasari pertimbangan bisnis atau masalah pendanaan. "Kami fokus dulu ke rencana yang sudah berjalan. Itu perlu dana, padahal dana kami terbatas," kata dia di Jakarta kemarin.

Menurut Suwhono, Pegadaian memang pernah berniat membeli eks-Bank

Century, tapi saat itu masih dalam tahap penajakan. Pegadaian belum menyiapkan alokasi anggaran.

Di sisi lain, perseroan sedang fokus menggarap pengembangan bisnis syariah dan emas. Pegadaian juga berencana membangun hotel melalui anak usaha yang bergerak dalam sektor properti. Ini sebagai upaya mengoptimalkan aset-aset yang ada. "Semua itu memerlukan pendanaan," ujar Suwhono.

Sebelumnya, Menteri Badan Usaha Milik Negara

Dahlan Iskan menyatakan setuju jika Pegadaian berniat membeli Bank Mutiara. Namun ia menyerahkan keputusan tersebut kepada manajemen Pegadaian.

Dahlan juga menyatakan mendukung langkah Pegadaian dalam mengoptimalkan aset-asetnya, antara lain melalui bisnis properti. "Sejak dulu, *return on asset* Pegadaian sangat kecil. Jadi jangan sampai asetnya menganggur," ucapnya.

Beberapa waktu lalu, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memang telah mene-

rima pernyataan minat (*letter of interest*) dari sejumlah calon investor Bank Mutiara. Sekretaris Lembaga Penjamin Simpanan, Samsu Adi Nugroho, menyatakan ada 18 *letter of interest* yang telah diterima hingga batas akhir masa penerimaan, yaitu 22 April 2014 pada pukul 18.00 WIB. Diperkirakan ada delapan investor lokal dan 10 investor asing. Para investor asing itu berasal dari Jepang, Singapura, Malaysia, Hong Kong, Australia, Timur Tengah, dan Taiwan.

Sejumlah investor lokal yang pernah menyatakan tertarik antara lain pemegang saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP). Beberapa bank BUMN juga pernah dikabarkan tertarik membeli Bank Mutiara, antara lain Bank Negara Indonesia dan. Namun pihak manajemen membantah kabar ini.

Adapun Bank Rakyat Indonesia, melalui direktur utamanya, Sofyan Basir, mengatakan telah menyampaikan minat untuk membeli Bank Mutiara Tbk ke LPS selaku pemegang saham. BRI mendaftarkan *letter of interest* karena melihat ada kemungkinan harga jual yang cukup murah.

"Tertarik. Siapa tahu harga jualnya murah, kami ambil, dong," ujar Sofyan. Tidak mau membuang kesempatan, BRI turut menyatakan minat membeli Bank Mutiara. BRI akan melakukan uji tuntas atau *due diligence* terlebih dulu selama dua bulan. BRI memiliki waktu tiga bulan untuk memastikan uji tuntas tersebut.

● ANANDA PUTRI | MAYA HAWANGWULAN